

PEMANFAATAN METODE *USER - CENTERED DESIGN* PADA APLIKASI MOBILE UNTUK PEMESANAN MOBIL AMBULAN MUHAMMADIYAH (STUDI KASUS: AMBULANMU KAUMAN YOGYAKARTA)

Muhammad Nur Fathi, Andri Syafrianto
Informatika, STMIK El Rahma Yogyakarta
Jalan Sisimangaraja No 76, Yogyakarta, Indonesia
fathi.nur1986@gmail.com

ABSTRAK

Mobil AmbulanMu (Ambulan Muhammadiyah) merupakan bentuk layanan sosial dan kesehatan yang berada di bawah naungan FORSIKAMU (Forum Silaturahmi Ambulan Muhammadiyah) Kota Yogyakarta. Saat ini, sistem pemesanan AmbulanMu Kauman masih menggunakan aplikasi *WhatsApp* atau secara manual melalui telepon. Hal ini membuat permasalahan yang timbul di masyarakat umum. Pembuatan aplikasi ini bertujuan agar masyarakat dengan mudah dapat memesan AmbulanMu dengan memperhatikan unsur tampilan yang ramah dengan pengguna, dari segi kejelasan tulisan, kemudahan dalam pengisian data yang dibutuhkan, hingga kemudahan dalam melakukan transaksi pemesanan yang diajukan. Pemanfaatan aplikasi pemesanan mobil AmbulanMu berbasis mobile dengan pendekatan *User - Centered Design* sebagai media elektronik pemesanan mobil ambulance yang diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada Masyarakat Kota Yogyakarta dalam melakukan pemesanan AmbulanMu. Berdasarkan riset yang telah dilakukan penulis memberikan hasil bahwasanya penelitian ini dapat memberikan solusi dari permasalahan yang ada yaitu pengguna yang membutuhkan layanan mobil AmbulanMu dapat melakukan pemesanan dengan mudah melalui aplikasi yang dibangun dengan kemudahan dalam penggunaan aplikasi dari sisi *UI-UX Design*. Dengan diadakan penelitian ini maka penulis dapat memanfaatkan pendekatan *User - Centered Design* pada sebuah aplikasi pemesanan mobil ambulance yang dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat Kota Yogyakarta dalam melakukan pemesanan mobil ambulance tanpa harus mengetahui dimana lokasi pengguna tersebut berada.

Kata kunci : Aplikasi, AmbulanMu, *User - Centered Design*.

1. PENDAHULUAN

Mobil AmbulanMu (Ambulan Muhammadiyah) merupakan bentuk layanan sosial dan kesehatan yang berada di bawah naungan FORSIKAMU (Forum Silaturahmi Ambulan Muhammadiyah) Kota Yogyakarta. Layanan AmbulanMu ini telah ada sejak pandemi covid-19 melanda Indonesia. Layanan ini merupakan layanan sosial kemanusiaan yang bersifat gratis untuk seluruh masyarakat yang membutuhkan, meskipun demikian, pengguna dapat membantu kegiatan operasional melalui kotak infaq disediakan di dalam setiap unit ambulance. AmbulanMu ini sudah tersebar di seluruh Kota Yogyakarta, setiap kecamatan memiliki PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) dan di setiap PCM memiliki paling sedikit satu unit mobil AmbulanMu. Saat ini, sistem pemesanan AmbulanMu, khususnya AmbulanMu Kauman, masih menggunakan aplikasi *WhatsApp* atau secara manual melalui telepon seluler. Hal ini membuat permasalahan yang timbul di masyarakat umum berupa pengguna yang membutuhkan mobil AmbulanMu ini harus mencari nomor relawan yang terkadang nomor tersebut tidak dapat dihubungi, sehingga pengguna harus mencari lagi nomor relawan lainnya yang dimana para pengguna aplikasi tidak mengetahui siapa saja relawan yang bergabung di layanan AmbulanMu Kauman. Tujuan dalam Pembuatan aplikasi pemesanan mobil AmbulanMu berbasis mobile sebagai media elektronik pemesanan mobil AmbulanMu yang diharapkan dapat

memberikan kemudahan kepada Masyarakat Kota Yogyakarta dalam melakukan pemesanan mobil layanan kesehatan. Sehingga dapat mengurangi masalah seperti ketidaktahuan mengenai relawan mana saja yang tergabung dalam mobil AmbulanMu. Melalui pemanfaatan aplikasi pemesanan mobil AmbulanMu berbasis *mobile* dengan menggunakan metode pendekatan *User - Centered Design* sebagai media elektronik pemesanan mobil AmbulanMu yang diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada Masyarakat Kota Yogyakarta dalam melakukan pemesanan AmbulanMu. Aplikasi ini memiliki alur kerja berupa pengguna mengajukan permohonan mobil ambulance, maka setiap relawan akan mendapatkan notifikasi serta detail pemesanan, dilanjutkan dengan relawan melakukan konfirmasi untuk menerima pesanan yang diajukan dan memberikan pelayanan kepada pengguna tersebut sesuai permintaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam menjalankan penelitian mengenai aplikasi pemesanan mobil AmbulanMu ini, penulis mengacu kepada beberapa penelitian terdahulu yang sudah ada, salah satu penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan sebelumnya dilakukan oleh [1] dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Ambulan *Online* Berbasis Android. Latar belakang dari disusunnya jurnal ini antara lain Aplikasi Ambulan *Online* berbasis Android dilengkapi

dengan layanan informasi geografis dengan memanfaatkan fitur peta yang terintegrasi dengan *Google Maps API*. Hal ini bertujuan agar pengguna dapat mengetahui tempat pengguna lain yang terlibat dalam sebuah pemesanan ambulan. Aplikasi ini memanfaatkan *Cloud Messaging* untuk fitur notifikasinya yang berguna untuk memberikan informasi berupa pesanan ambulan dengan cepat.

2.2. User – Centered Design

User Experience Design (UXD) adalah alur pengembangan suatu produk dengan meningkatkan kepuasan, aksesibilitas serta kegunaan yang disediakan dalam interaksi dengan produk atau aplikasi dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna. Keberhasilan pengembang aplikasi tergantung pada pengalaman yang pengguna rasakan, dari hal tersebut *user experience* sangat penting untuk menjadi prioritas dalam mengembangkan desain sebuah aplikasi. [2]

2.3. Aplikasi Mobile

Aplikasi *mobile* atau istilah *Mobile Apps* merupakan aplikasi dari sebuah perangkat lunak yang dalam penggunaannya dapat diperangkat *mobile* dan memiliki sistem operasi yang mendukung perangkat lunak secara *standalone*. Aplikasi Mobile juga dikenal sebagai aplikasi yang dapat diunduh dan memiliki beberapa fungsi sehingga menambah fungsionalitas dari perangkat *mobile* tersebut. Untuk mendapat *mobile application* yang diinginkan, pengguna dapat mengunduhnya melalui situs tertentu sesuai dengan sistem operasi yang dimiliki. [3]

2.4. Pemesanan

Pemesanan adalah perjanjian antara 2 (dua) pihak orang atau lebih pada waktu tertentu dan disertai dengan produk maupun jasanya. Pemesanan juga berarti suatu aktifitas konsumen sebelum membeli barang kepada penjual. Pemesanan merupakan kegiatan suatu proses, pembuatan, cara memesan (tempat, barang dan sebagainya) kepada orang lain. Pengertian lainnya dari kata “pemesanan” keseluruhan proses kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan catatan. Pada hal ini mencakup segala transaksi pemesanan kendaraan baik untuk penumpang maupun barang. [4]

2.5. Mobil

Mobil penumpang adalah kendaraan bermotor beroda 4 (empat) atau bahkan lebih yang berfungsi untuk mengantarkan orang dari satu tempat ke tempat lain dengan kapasitas maksimum 10 orang termasuk dengan pengemudi. Selain itu mobil juga berarti suatu kendaraan bermotor khususnya beroda empat yang dirancang untuk membawa orang maupun barang dari dengan cepat dan efisien. Jenis mobil memiliki banyak varian seperti seperti Sedan, Station Wagon, Jeep, Combi Oplet, dan Minibus. [5]

2.6. Ambulan

Ambulan adalah kendaraan bermotor yang memiliki kelengkapan peralatan medis untuk mengangkut orang sakit. Istilah “ambulan” digunakan untuk menerangkan kendaraan yang digunakan untuk membawa peralatan medis kepada pasien di luar lingkup tempat medis seperti rumah sakit atau memindahkan pasien dari satu lokasi rumah sakit ke tempat perawatan medis lain guna mendapat perawatan dengan tingkat lebih lanjut. Ambulan merupakan kendaraan yang diberi kelengkapan berupa sirene serta lampu rotator agar dapat membantu perjalanan ambulan tersebut. [6]

2.7. Muhammadiyah

Muhammadiyah merupakan gerakan yang kelahirannya diilhami dan disemangati oleh ajaran Al-Qur'an dan seluruh gerakannya tidak ada motif lain kecuali semata-mata untuk merealisasikan prinsip-prinsip ajaran Islam. Muhammadiyah sebagai sebuah organisasi Islam reformis yang lahir di Indonesia pada awal abad ke-20. Gerakan ini berpatokan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits, dan secara umum, arti “Muhammadiyah” adalah umatnya Nabi Muhammad. Organisasi ini didirikan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912 oleh K.H. Ahmad Dahlan. [7]

2.8. Android Studio

Android studio merupakan suatu pengembangan baru serta terintegrasi. *Google* merilis Android Studio yang di rancang untuk menjadi peralatan baru dalam pengembangan aplikasi dan memberi alternatif dengan sistem operasi *Android*. Android Studio tersedia untuk platform desktop Windows, Linux, dan Mac. Dengan menggunakan Android Studio, pengembang dapat mengembangkan berbagai aplikasi Android dengan lebih efektif dan efisien. [8]

2.9. Java Development Kit

Java Development Kit (JDK) menyediakan lingkungan dan alat untuk mengembangkan aplikasi *java*, termasuk mengompilasi kode sumber (.java) menjadi bytecode yang dapat dieksekusi. JDK meliputi dari lingkungan eksekusi yang berada di atas *Operating System*. Didalam JDK terdapat *Java Runtime Environment (JRE)* dan *Java Virtual Machine (JVM)* berguna untuk menulis kode program. Pengembang membutuhkan JDK untuk aktivasi *compile*, membenahi *bugs* dan program tambahan. [9]

2.10. Java

Java merupakan bahasa pemrograman untuk mengembangkan perangkat lunak. Tujuan pengembangan bahasa pemrograman *java* yaitu untuk memenuhi kebutuhan *platform* yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak (*software*). Kelebihan utama yang dimiliki oleh bahasa pemrograman *java* yaitu bahasa pemrograman ini dapat berjalan dalam berbagai *platform* seperti aplikasi *mobile*, desktop dan web. [10]

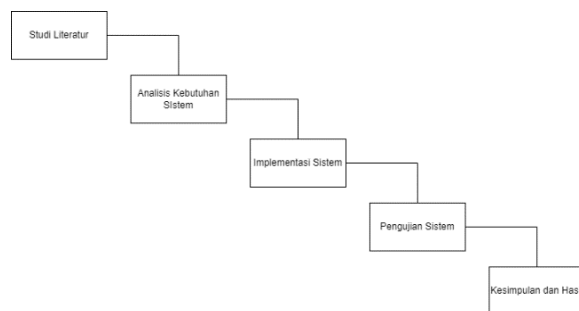
2.11. XML

Extensible Markup Language (XML) adalah bahasa yang memiliki kegunaan untuk menyimpan dan mengirimkan data secara terstruktur. Proses mengorganisir dan mempresentasikan data, XML menggunakan *tags* yang berguna untuk mendefinisikan kepada pengguna. XML adalah sebuah standar yang dipergunakan sebagai cara untuk menstrukturkan informasi dalam sebuah dokumen. Dokumen tersebut kemudian diolah untuk mengidentifikasi bagian tersebut. Dokumen bukan hanya berupa dokumen teks, tetapi termasuk juga data rumus bangun kimia, persamaan matematika, gambar, dan berbagai jenis informasi yang dapat distrukturkan. XML memiliki beberapa komponen utama seperti XML *declaration*, XML *elements*, dan XML *attributes*. [11]

3. METODE PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Pembuatan aplikasi pemesanan ambulanmu menggunakan metode metode *Waterfall*. Metode *waterfall* dalam pembuatan aplikasi pemesanan ambulanmu mempunyai beberapa tahapan yang dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Tahapan penelitian

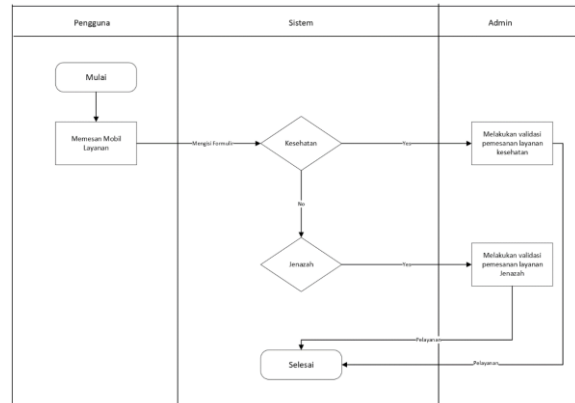
3.2. Analisis Sistem yang Berjalan

Sistem pemesanan mobil AmbulanMu yang masih menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Pengguna melakukan pemesanan dengan memilih titik layanan yang pengguna ketahui, kemudian mencoba mengirimkan pesan untuk mendapatkan formulir pengajuan layanan mobil kesehatan. Pengguna yang sudah mengirimkan permohonan nantinya menunggu konfirmasi terlebih dahulu dari titik layanan yang dia pilih. Jika titik layanan tersebut tidak bisa melayani, maka akan mengirimkan pesan layanan tersebut kepada titik layanan lain menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Hal tersebut dilakukan secara berulang hingga menemukan titik layanan yang dapat menerima pemesanan layanan tersebut.

3.3. Analisis Sistem yang Diusulkan

Aplikasi pemesanan mobil AmbulanMu yang nantinya pengguna ketika sudah memasuki *home* aplikasi maka akan diberikan dua pilihan yaitu memilih mobil layanan kesehatan atau transportasi jenazah dimana nantinya ketika pengguna memilih salah satu dari layanan yang ada, nantinya pengguna

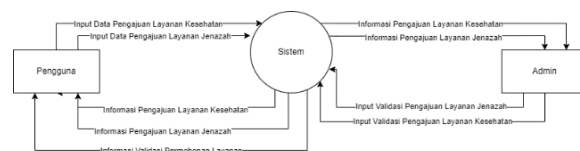
akan diberikan formulir yang harus mengisi informasi mengenai data diri pengguna, alamat jemput, alamat antar dan jam layanan yang diajukan. Ketika pengguna mengirimkan permohonan layanan tersebut maka informasi tersebut akan di distribusikan kepada admin setiap admin, kemudian admin tersebut akan mengkonfirmasi pemesanan dan menjalankan pemesanan yang telah diajukan. Analisis sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2. Flowchart sistem yang diusulkan

3.4. Diagram Konteks

Pengguna akan diminta untuk mengisi formulir pemesanan mobil layanan kesehatan atau pemesanan mobil layanan jenazah yang telah disediakan, kemudian formulir pemesanan tersebut akan masuk ke sistem dimana sistem akan menampilkan informasi bahwasannya pemesanan telah berhasil dikirimkan. Kemudian informasi mengenai pemesanan yang telah diajukan oleh pengguna tersebut akan di distribusikan kepada admin. Setelah admin melihat informasi pemesanan yang diajukan, admin kemudian memberikan validasi pesanan tersebut yang kemudian laporan validasi tersebut masuk ke sistem yang berjalan dan informasi validasi yang telah masuk tersebut akan di distribusikan kepada pengguna. Diagram konteks aplikasi pemesanan mobil AmbulanMu dapat dilihat pada Gambar 3

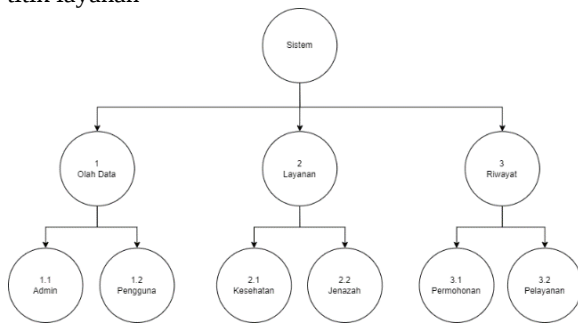


Gambar 3. Diagram konteks

3.5. Diagram Jenjang

Diagram jenjang digunakan untuk memperinci beberapa *activity* atau proses pada diagram konteks pada aplikasi pemesanan mobil AmbulanMu di Kota Yogyakarta memiliki 3 proses pada level 1, dan 6 proses pada level 2. Pada level 1 terdiri dari proses olah data, layanan dan riwayat. Proses olah data memiliki penjelasan berupa cara pengolahan data yang pertama kali olah data tersebut lebih terfokus pada data admin dan pengguna. Layanan menggambarkan proses

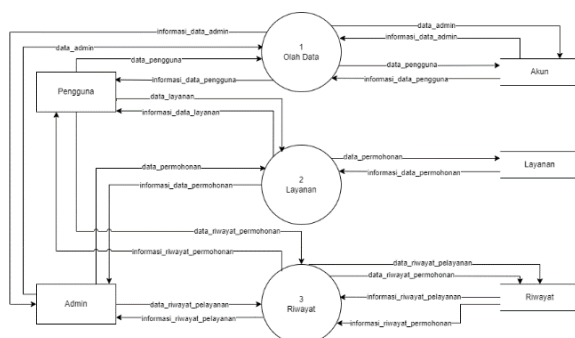
pemesanan layanan yang dapat dilakukan, dan Riwayat menjelaskan mengenai riwayat yang telah dilakukan. Level 2 terdapat 6 proses, yaitu admin, pengguna, kesehatan, jenazah, permohonan, dan pelayanan. Admin dan pengguna berisikan mengenai proses *login* dan registrasi. Kesehatan dan jenazah berisikan layanan yang dapat diproses seperti permohonan mobil layanan kesehatan maupun layanan jenazah. Permohonan dan pelayanan berisikan riwayat permohonan yang dilakukan oleh pengguna dan pelayanan yang telah dilakukan oleh admin dari setiap titik layanan



Gambar 4. Diagram jenjang

3.6. DFD Level 1

DFD level 1 menjelaskan alur dari keseluruhan yang terjadi pada aplikasi pemesanan mobil AmbulanMu berbasis android dalam bentuk DFD. Merujuk pada DFD level 1 terdapat tiga proses yang setiap proses memiliki peran dan kerjanya masing – masing. Tiga proses tersebut nantinya terintegrasi dan terhubung ke dalam *datastore* atau *database* yang digunakan. Pengguna dan admin akan melakukan transaksi dengan melibatkan ketiga proses tersebut. Pada proses 1 admin dan pengguna melakukan verifikasi data guna melakukan *login* kedalam aplikasi. Pengguna yang berhasil *login* nantinya akan diteruskan ke proses 2 yaitu proses layanan.



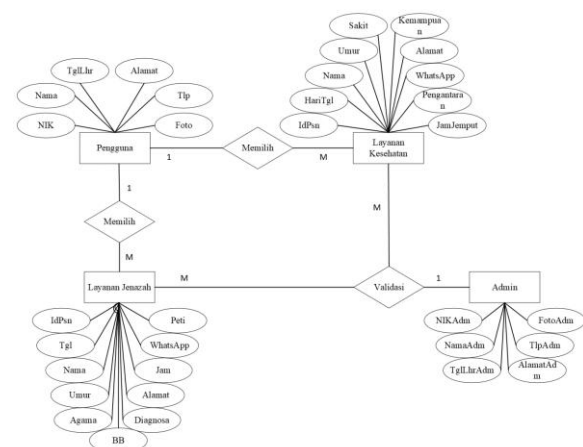
Gambar 5. DFD level 1

Proses 2 ini memberikan pilihan kepada pengguna yang akan melakukan permohonan, nantinya pengguna diminta memilih layanan yang diperlukan dan dilanjutkan dengan mengisi formulir yang diminta oleh sistem. Setelah pengguna mengisi data yang diminta, data tersebut kemudian akan didistribusikan ke sistem dan nantinya data pengajuan permohonan akan dikirimkan ke admin.

Data yang telah di *cek* oleh admin akan divalidasi dan dilakukan pelayanan. Setelah dilakukan validasi dan pelayanan, maka akan lanjut kedalam proses 3 dimana semua riwayat permohonan dan riwayat pelayanan akan muncul pada fitur Riwayat. DFD level 1 dapat dilihat pada Gambar 5.

3.7. Entity Relationship Diagram

Rancangan sistem meliputi rancangan antar muka. Rancangan antar muka berisikan desain aplikasi yang nantinya akan dibuat. Desain fisik tabel yang digunakan. Pembuatan desain fisik tabel ini menggunakan *DBMS* yang meliputi *field*, tipe data, panjang dan lain-lain. Memberikan gambaran mengenai hubungan antar entitas yang dirangkum dalam sebuah diagram *Entity Relationship Diagram* (ERD). ERD tersebut digambarkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Entity Relationship Diagram

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Halaman Login



Gambar 7. Halaman Login

Halaman utama merupakan tampilan halaman aplikasi yang muncul ketika *user* pertama kali membuka aplikasi. Pada halaman *login* terdapat dua

menu yaitu *register* dan *login*. Bagi pengguna yang belum memiliki akun maka harus melakukan registrasi dan mengisi data diri yang diminta. Halaman *login* aplikasi dapat dilihat pada gambar 7.

4.2. Halaman Dashboard Pengguna

Tampilan *dashboard* pengguna adalah halaman utama dari aplikasi pemesanan mobil AmbulanMu ketika pengguna melakukan *login*. Pada *dashboard* pengguna terdiri dari dua pilihan permohonan layanan, layanan kesehatan dan layanan jenazah. Ketika pengguna membutuhkan layanan mobil kesehatan maka pengguna dapat memilih permohonan layanan kesehatan. Ketika pengguna membutuhkan mobil layanan jenazah, maka pengguna dapat memilih permohonan jenazah. Isi formulir yang harus diajukan antara layanan kesehatan dan layanan jenazah sangatlah berbeda dikarenakan adanya perbedaan juga antara unit mobil kesehatan dan unit mobil jenazah. Halaman *login* aplikasi dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Halaman Dashboard Pengguna

4.3. Halaman Formulir Pemesanan Mobil Kesehatan

Pada halaman formulir pemesanan mobil layanan kesehatan berisikan data apa saja yang wajib diisi mengenai kondisi pengguna yang akan menggunakan layanan. Data yang diisi harus bersifat jujur dan benar. Tujuan dari pengajuan data tersebut digunakan sebagai landasan admin dalam menerima layanan. Salah satu data tersebut akan memberikan informasi mengenai perjalanan layanan yang akan dilakukan. Tujuan dari adanya perjalanan pelayanan ini adalah agar admin terdekat dari titik lokasi penjemputan dapat segera memberikan validasi pelayanan. Halaman formulir pemesanan mobil kesehatan dapat dilihat pada gambar 9.

Gambar 9. Halaman Formulir Pemesanan Mobil Kesehatan

4.4. Halaman Formulir Pemesanan Mobil Jenazah

Pada halaman formulir pemesanan mobil layanan kesehatan berisikan data apa saja yang wajib diisi mengenai kondisi pengguna yang akan menggunakan layanan. Data yang diisi harus bersifat jujur dan benar. Tujuan dari pengajuan data tersebut digunakan sebagai landasan admin dalam menerima layanan. Salah satu data tersebut akan memberikan informasi mengenai perjalanan layanan yang akan dilakukan. Tujuan dari adanya perjalanan pelayanan ini adalah agar admin terdekat dari titik lokasi penjemputan dapat segera memberikan validasi pelayanan. Halaman formulir pemesanan mobil jenazah dapat dilihat pada gambar 10.

Gambar 10. Halaman Formulir Pemesanan Mobil Jenazah

4.5. Halaman Dashboard Admin

Halaman utama dari tampilan *dashboard* admin aplikasi pemesanan mobil AmbulanMu ketika admin melakukan *login*. Pada *dashboard* admin terdiri dari dua pilihan permohonan layanan, dan dua validasi pelayanan. Pertama ada permohonan layanan kesehatan dan ke dua permohonan layanan jenazah. Ketika admin juga membutuhkan layanan mobil kesehatan maka admin dapat memilih permohonan layanan kesehatan. Ketika admin membutuhkan mobil layanan jenazah, maka admin dapat memilih permohonan jenazah. Sedangkan pada *dashboard* admin ini terdapat validasi layanan kesehatan dan validasi layanan jenazah. Ketika ada permohonan layanan kesehatan masuk, maka admin melakukan validasi pesanan melalui halaman validasi kesehatan. Begitu juga dengan layanan jenazah Ketika ada permohonan layanan jenazah masuk, maka admin melakukan validasi pesanan melalui halaman validasi jenazah. Halaman *dashboard* admin dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Halaman Dashboard Admin

4.6. Halaman Validasi Kesehatan

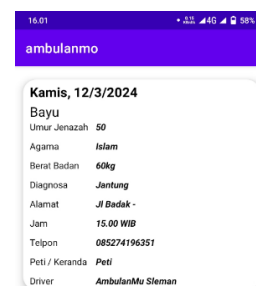
Pada halaman validasi layanan kesehatan berisikan pesan layanan yang telah masuk. Semua pemesanan mobil layanan kesehatan yang diajukan oleh pengguna akan masuk ke dalam halaman validasi kesehatan ini. Pada bagian ini pemesanan paling baru akan selalu ada di atas, sehingga pengurutan pemesanan yang masuk yaitu dari yang terbaru. Pemesanan yang masuk nantinya akan menampilkan data yang kosong. Data yang kosong tersebut nantinya berisikan admin yang akan menindak lanjuti tersebut dengan cara menekan pesan dan admin dapat meng-*update* informasi mengenai *driver* yang akan melakukan pelayanan. Halaman *dashboard* admin dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Halaman Validasi Kesehatan

4.7. Halaman Validasi Jenazah

Pada halaman validasi layanan jenazah berisikan pesan layanan yang telah masuk. Semua pemesanan mobil layanan jenazah yang diajukan oleh pengguna akan masuk ke dalam halaman validasi jenazah ini. Pada bagian ini pemesanan paling baru akan selalu ada di atas, sehingga pengurutan pemesanan yang masuk yaitu dari yang terbaru. Pemesanan yang masuk nantinya akan menampilkan data yang kosong. Data yang kosong tersebut nantinya berisikan admin yang akan menindak lanjuti tersebut dengan cara menekan pesan dan admin dapat meng-*update* informasi mengenai *driver* yang akan melakukan pelayanan. Halaman *dashboard* admin dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Halaman Validasi Jenazah

4.8. Hasil Pengujian Aplikasi

Pada pengujian tampilan halaman aplikasi yang dijadikan satu, mendapatkan respon dari pengguna yang melakukan pengujian. Jawaban sangat mudah mendapatkan total presentase sebesar 57,15% dari semua pertanyaan yang diajukan pada pengujian halaman aplikasi. Jawaban mudah mendapatkan total presentase sebesar 42,85% dari semua pertanyaan yang diajukan pada pengujian halaman aplikasi. Jawaban sulit mendapatkan total presentase sebesar 0,0% dari semua pertanyaan yang diajukan pada pengujian halaman aplikasi. Jawaban sangat mudah mendapatkan total presentase sebesar 0,0% dari semua pertanyaan yang diajukan pada pengujian halaman aplikasi. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwasannya hasil dari penerapan metode *User Experience Design (UXD)* pada halaman aplikasi pemesanan mobil AmbulanMu mendapatkan respond yang sangat baik dari pengguna yang melakukan pengujian.

Tabel 1. *Summary* pengujian halaman aplikasi

Jawaban	Presentase
Sangat Mudah	57,15%
Mudah	42,85%
Sulit	0,0%
Sangat Sulit	0,0%

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat diambil kesimpulan bahwasanya penelitian yang telah dilakukan ini dapat menghasilkan solusi dari permasalahan yang ada berupa terciptanya aplikasi untuk memesan mobil Ambulan Muhammadiyah yang dapat mengatasi kesulitan bagi pengguna yang membutuhkan mobil Ambulan Muhammadiyah di lingkup Kota Yogyakarta. Penulis menyadari bahwasannya aplikasi pemesanan mobil AmbulanMu masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu pada penelitian ini penulis menyarankan adanya penambahan fitur untuk menghubungi layanan *emergency* langsung dari rumah sakit. adanya penambahan fitur bagi pengguna dalam menentukan lokasi penjemputan secara otomatis, Penggunaan *firebase* yang berbayar guna membedakan antara pengguna satu dengan pengguna lain dengan menggunakan sistem *login authentication*, penambahan fitur notifikasi otomatis yang keluar pada *handphone* admin ketika ada permohonan masuk.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Simamora, I. Made, and A. Suyadnya, "RANCANG BANGUN APLIKASI AMBULANCE ONLINE BERBASIS ANDROID," 2020, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31598>
- [2] S. Setiawansyah, Q. J. Adrian, and R. N. Devija, "Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan Menggunakan Model Desain User Experience," *J. Manaj. Inform.*, vol. 11, no. 1, pp. 24–36, Apr. 2021, doi: 10.34010/jamika.v11i1.3710.
- [3] D. A. F. Waruwu, A. R. Himamunanto, G. C. Setyawan, S. Informatika, and U. K. Immanuel, "Image Tracking Berbasis AR Untuk Peningkatan Pembelajaran Buah Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)," vol. 6, no. 2, pp. 381–389, 2023.
- [4] Y. Handrianto and B. Sanjaya, "Model Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produk Dan Outlet Berbasis Web," 2020.
- [5] SHUDA INTAN SYAIFAH, "PENERAPAN BUKTI LULUS UJI ELEKTRONIK DALAM PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR BERDASARKAN PERMENHUB NOMOR PM 19 TAHUN 2021 PASAL 64 AYAT 1 MENURUT PERSPEKTIF SIYASAH IDARIYYAH," May 2023.
- [6] A. Thariq and G. Angelin Que, "Aplikasi Layanan Ambulance Darurat Dengan Metode Location Based Service Berbasis Android," *J. Kolaboratif Sains*, vol. 11, no. ISSN 2623-2022, pp. 1552–1526, 2023, doi: 10.56338/jks.v6i11.4160.
- [7] A. Urwatul Wutsqa, K. Pendidikan Islam, A. Akbar, A. S. Rezky Nurhidaya, Am. Ali, and S. Ondeng, "MUHAMMADIYAH DALAM PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA," vol. 2, no. 1, 2022, [Online]. Available: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatu>
- [8] Safitri Laila and Sucipto Basuki, "ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TEXT CHATTING BERBASIS ANDROID WEB VIEW," Dec. 2020.
- [9] A. Rendi and K. Handoko, "PENERAPAN AUGMENTED REALITY PENGENALAN JENIS OLAHRAGA BERBASIS ANDROID," *J. COMASIE*, vol. 04, no. 06, 2021.
- [10] R. G. Guntara, "Firebase Realtime Database Untuk Aplikasi Point of Sales UMKM Berbasis Cloud Computing Pada Smartphone Android," 2022.
- [11] R. Zubair Hs, T. Rismawan, and H. Hasfani, "Coding: Jurnal Komputer dan Aplikasi Pemanfaatan Web Service Menggunakan Metode Extensible Markup Language (XML) Dalam Pengintegrasian Multiplatform Produk Qur'an di PT. Aghnia Berkah Mulia (Al - Akram)," vol. 11, no. 03, 2023.